

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Wayan Suwendra mengutip Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Peneliti mengamati suatu objek yang sedang diteliti. Karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengandalkan pengamatan dari seorang peneliti sendiri, maka peneliti melihat dengan cara mengamati, memahami dan memaparkan dengan kata-kata atau mendeskripsikan kembali suatu kejadian yang terjadi dilapangan dengan terperinci.

##### **2. Jenis Penelitian**

Peneliti mengkhususkan penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu

---

<sup>1</sup> Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal.4.

atau kelompok.<sup>2</sup> Penelitian ini oleh peneliti diarahkan pada realita, kenyataan yang berhubungan dengan Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2021/2022. Berkaitan dengan Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat belajar Peserta Didik maka hal ini meliputi perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran dan evaluasi strategi pembelajaran tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian mengarah pada minat belajar peserta didik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dan juga menggunakan jenis penelitian studi kasus. Karena peneliti disini berperan sebagai instrumen penelitian, maka dari itu supaya mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian yakni di MAN 1 Trenggalek. Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi di kelas-kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Tidak hanya observasi tetapi peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Trenggalek, Waka Kurikulum MAN 1 Trenggalek, guru Sejarah Kebudayaan Islam, serta peserta didik di MAN 1

---

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. iv. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.

Trenggalek terkait dengan judul penelitian ini yaitu “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek”.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penelitian adalah di MAN 1 Trenggalek yang bertempat di Jln. Soekarno-Hatta Gang Apel No. 12 Kelutan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Nomor Telp. (0355)791660, Email: [alياهوnegeritrenggalek@gmail.com](mailto:alياهوnegeritrenggalek@gmail.com), situs web: [www.mantrenggalek.sch.id](http://www.mantrenggalek.sch.id). MAN 1 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan menjadi madrasah terbesar di Trenggalek. Di MAN 1 Trenggalek selain dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar dan di MAN 1 Trenggalek juga mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, jenis strategi yang dikembangkan di MAN 1 Trenggalek adalah jenis strategi Elaborasi.

### **D. Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan

dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>3</sup> Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan.<sup>4</sup>

a. Narasumber (*informan*)

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer.<sup>5</sup> Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses penciptaan dan pengembangan budaya religius, yaitu terdiri dari Kepala Sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik dari MAN 1 Trenggalek.

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari informan atau narasumber yang kemudian disajikan dalam deskripsi ini sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun juga agar data-data yang ada menjadi valid.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67.

<sup>4</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, t.t), hal. 171.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung, seperti: proses pembelajaran yang berupa penghayatan nilai-nilai agama, strategi yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi di MAN 1 Trenggalek.

c. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan guru dalam pembelajaran SKI. Lokasi penelitian dalam sumber data berupa gedung dan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah MAN 1 Trenggalek.

d. Dokumen/arsip

---

<sup>6</sup> Irwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hal. 131.

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.<sup>7</sup> Dokumen dalam penelitian ini adalah segala hal yang berhubungan dengan strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian pasti terjadi pengumpulan data. Pengumpulan data ini bisa melalui beberapa metode. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan secara teratur untuk memperoleh data supaya data yang didapatkan sesuai dengan kondisi lapangan dan data yang diperoleh oleh peneliti terbukti diakui kebenarannya. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

##### **1. Observasi**

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur mengutip Ida Bagoe Mantra menyatakan bahwa, metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek

---

<sup>7</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1977), hal.55.

penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>8</sup>

Maka observasi merupakan perbuatan peneliti dengan datang ke tempat penelitian, mengamati langsung kejadian fakta yang terjadi tanpa ada rekayasa saat melakukan pengamatan. Selama pengamatan berlangsung fakta yang terjadi di tempat penelitian diamati atau bisa juga dengan dicatat, dan pengamatan ini dilakukan secara sistematis supaya peneliti mendapatkan deskripsi fakta yang lebih riil.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi.<sup>9</sup> Observasi partisipan, peneliti mendatangi langsung tempat yang diteliti (Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek) untuk melihat kegiatan, mengamati aktivitas, budaya lingkungan, benda dan mengambil dokumentasi dari lokasi yang diteliti yang berkaitan dengan strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek pada tahun ajaran 2020/2021.

## 2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara tak terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: 2012, Ar-Ruzz Media), hal. 165.

<sup>9</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, ...., hal. 36.

urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap permen dalam tanya dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.<sup>10</sup> Metode wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang susunan pertanyaannya dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan saat peneliti atau pewawancara melakukan wawancara ketika dilapangan.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu dan menentukan siapa yang akan diwawancarai terlebih dahulu. Daftar pertanyaan harus berkaitan dengan judul penelitian, selain itu saat wawancara peneliti juga harus memberikan pertanyaan yang sifatnya bisa memancing informan untuk memberikan informasi lebih dalam mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Biasanya informasi dari informan yang diperoleh bertentangan antara narasumber atau informan satu dengan yang lainnya. Maka untuk memastikan adanya kesesuaian peneliti bisa melakukan dengan menggali informasi melalui wawancara yang dilakukan kepada narasumber atau informan hingga mendapatkan hasil wawancara atau data yang valid dari keabsahan data. Namun karena wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak struktur, maka peneliti melakukan wawancara menyesuaikan dengan jawaban dari narasumber supaya tidak terkesan kaku saat melakukan wawancara.

---

<sup>10</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian, ...*, hal. 177.



### 3. Dokumentasi

Agung Nugrohadhi mengutip Wursanto menyatakan bahwa, dokumen adalah warkat asli yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau sebagai bahan untuk mendukung suatu keterangan.<sup>11</sup> Hasil dokumentasi digunakan sebagai pendukung penelitian bisa berbentuk surat-surat, foto, catatan, laporan, rekaman dan dokumen-dokumen yang bisa digunakan sebagai pendukung kevalidan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mempelajari, meneliti, memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan aktivitas berupa kegiatan yang berhubungan dengan MAN 1 Trenggalek. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan pendukung informasi dari teknik observasi dan wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti memperoleh informasi yang lebih absah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.<sup>12</sup> Untuk dapat memaparkan maksud dari keterangan data di lapangan yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Agung Nugrohadhi, Pengorganisasian Dokumen dalam Kegiatan Kepustakawanan, dalam *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 3 No. 1, 2015, hal. 2.

<sup>12</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi*,..., hal. 121.

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah mengacu pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan kira-kira data mana yang mendekati bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan kemudian dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>13</sup>

### 2. Penyajian Data

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik mengutip Miles dan Huberman menyatakan bahwa, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyediakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

### 3. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

---

<sup>13</sup> Alfi Haris Wanto, 2017 “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Public Berbasis Konsep Smart City”, *Journal Of Public Sector Innovations*, Volume 2 Nomor 1. hal 42.

<sup>14</sup>Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi*,..., hal. 123.

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>15</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang berhubungan dengan masalah seberapa jauh kebenaran dan kenetralan dari data yang telah diperoleh.<sup>16</sup> Oleh karena itu pengecekan keabsahan data ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Untuk mencari tingkat keterpercayaan dalam melakukan pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Zulmiyetri dkk mengutip Sugiyono menyatakan bahwa, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>17</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup>

#### b. Triangulasi teknik

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 165.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 166.

<sup>18</sup> *Ibid.*

Zulmiyetri dkk mengutip Sugiyono menyatakan bahwa, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup>

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara akan memberikan data yang lebih lengkap. Untuk itu pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait realita tentang perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran dan evaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.

## H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> *Ibid*, hal.166-167.

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber – sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

c. Perizinan

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, maka sebelum melakukan penelitian adalah melakukan prosedur sebagai berikut: permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

e. Memilih dan memanfaatkan Informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum proses penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat surat pengantar dan izin dari kepala sekolah MAN 1 Trenggalek peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang pengembangan budaya organisasi berbasis nilai-nilai agama dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap analisis data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu: mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses

penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

#### 4. Tahap penyusunan laporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan lapangan dikumpulkan, diolah, kemudian dianalisis. Dari rangkaian tersebut peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.